



**PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 PARDASUKA**

Email: Sman1pardasuka@gmail.com

NPSN: 69762684

Jl. Sukamanah No. 001, Pekon Pardasuka, Kecamatan Pardasuka, Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung



**ASESMEN SUMATIF AKHIR SEMESTER GANJIL
TAHUN AJARAN 2025/2026**

MATA PELAJARAN : SEJARAH
KELAS / FASE : XI / E

HARI / TANGGAL : RABU 02 DESEMBER 2025
WAKTU : 09.00 s.d. 10.00

A. PILIHAN GANDA

Pilihlah salah satu jawaban A, B, C, D, atau E yang merupakan jawaban paling benar !

1. Pada tahun 1453, Konstantinopel jatuh ke tangan Turki Utsmani. Hal ini membuat jalur dagang rempah melalui Laut Tengah terputus bagi bangsa Eropa. Sejak saat itu harga rempah-rempah di pasar Eropa melonjak sangat tinggi. Kondisi ini mendorong bangsa Eropa mencari jalur alternatif menuju Asia, termasuk Nusantara. Dari fakta di atas, Faktor pendorong utama kedatangan bangsa Barat ke Indonesia adalah...
 - A. Adanya penemuan mesin uap.
 - B. Adanya keinginan menyebarkan agama Islam.
 - C. Adanya keinginan menguasai jalur rempah baru.
 - D. Adanya sistem feodalisme di Eropa.
 - E. Adanya kebutuhan tenaga kerja murah.
2. Pada abad ke-15 dan 16, di Eropa lahir semangat baru untuk menjelajah dunia. Perkembangan ilmu pengetahuan yang pesat, seperti pembuatan peta dunia yang lebih akurat, penggunaan kompas magnetik, dan kemajuan teknologi kapal layar berlayar cepat seperti karavel, sangat mendukung bangsa Barat untuk mengarungi samudra. Selain itu, muncul semangat 3G (Gold, Glory, Gospel): mencari kekayaan berupa rempah-rempah dan logam mulia, memperluas kejayaan politik, serta menyebarkan agama Nasrani ke daerah-daerah baru. Ekspedisi penjelajahan samudra yang dilakukan bangsa Spanyol dan Portugis membuka jalan ditemukannya benua-benua baru, seperti Amerika oleh Christopher Columbus dan jalur ke India oleh Vasco da Gama. Periode ini dikenal sebagai Age of Exploration (Zaman Penjelajahan Samudra), yang memberikan dampak besar bagi perubahan peradaban dunia, termasuk lahirnya era kolonialisme dan imperialisme. Salah satu dampak penting dari lahirnya semangat penjelajahan Bangsa Eropa Adalah...
 - A. Terbukanya jalur perdagangan dunia yang menghubungkan Eropa, Asia, dan Amerika.
 - B. Hancurnya peradaban Eropa akibat peperangan berkepanjangan.
 - C. Terbentuknya pemerintahan demokratis di berbagai negara Asia.
 - D. Pudarnya peran agama dalam kehidupan masyarakat Eropa.
 - E. Menguatnya isolasi bangsa-bangsa Asia dari hubungan dengan dunia luar.
3. Perubahan ekonomi Eropa pada abad ke-15 ditandai dengan meningkatnya kebutuhan rempah, terutama lada, pala, dan cengkeh. Rempah digunakan bukan hanya untuk bumbu, tetapi juga sebagai obat dan pengawet makanan. Berdasarkan fakta ini, faktor ekonomi kedatangan bangsa Barat adalah...
 - A. Mencari tenaga kerja murah.
 - B. Menguasai lahan perkebunan tebu.
 - C. Menguasai perdagangan rempah-rempah Nusantara.
 - D. Menjalankan sistem tanam paksa.
 - E. Menyebarkan agama Kristen.
4. Pada 1511, Portugis berhasil menguasai Malaka setelah mengalahkan Kesultanan Malaka. Dua tahun kemudian, 1512, Portugis sampai di Maluku. Kehadiran Portugis di Maluku membuat hubungan dagang berubah karena mereka menerapkan monopoli perdagangan rempah. Dampak utama kebijakan Portugis adalah...
 - A. Rakyat Maluku semakin sejahtera.
 - B. Perlawanan rakyat Ternate di bawah Sultan Baabullah.
 - C. Hubungan harmonis dengan pedagang arab.
 - D. Rempah semakin murah di Eropa.
 - E. Maluku kehilangan identitas budaya.
5. Portugis tidak hanya berdagang, tetapi juga menyebarkan agama Katolik melalui misi Jesuit. Penyebaran agama ini diterima sebagian masyarakat, namun juga menimbulkan konflik sosial. Motif Portugis dalam menyebarkan dikenal dengan istilah....
 - A. Gold
 - B. Glory
 - C. Gospel
 - D. Misi religi
 - E. Misionaris
6. Pada 1521, Spanyol tiba di Maluku melalui ekspedisi Magelhaens. Namun terjadi konflik dengan Portugis karena sama-sama ingin menguasai rempah di daerah Maluku. Konflik ini akhirnya diselesaikan melalui Perjanjian Saragosa (1529), hasil dari perjanjian Saragosa adalah...

- A. Spanyol tetap di Maluku.
 - B. Portugis keluar dari Maluku.
 - C. Spanyol meninggalkan Maluku ke Filipina.
 - D. Maluku dibagi dua wilayah.
 - E. Spanyol bersekutu dengan Portugis.
7. Perjanjian Saragosa membagi wilayah pengaruh Portugis dan Spanyol. Garis batas (demarkasi) ditetapkan sekitar 952 mil laut dari Kepulauan Maluku ke arah timur. Dampak perjanjian ini bagi Indonesia adalah...
 - A. Indonesia tidak lagi dikuasai bangsa Barat.
 - B. Hanya Portugis yang melanjutkan dominasi di Nusantara.
 - C. Spanyol membangun pusat kekuasaan di Jawa.
 - D. Munculnya kerja sama dagang rakyat dengan Spanyol.
 - E. Inggris berkuasa lebih awal di Nusantara.
 8. Selama masa pemerintahannya, Raffles juga berusaha memperbaiki administrasi pemerintahan di Jawa. Ia membagi Pulau Jawa menjadi beberapa karesidenan agar lebih mudah dikelola. Setiap karesidenan dipimpin oleh seorang residen yang bertugas mewakili pemerintah Inggris. Kebijakan ini menjadi salah satu dasar sistem pemerintahan kolonial yang digunakan pada masa-masa berikutnya.
Perubahan administratif yang dilakukan Raffles di Jawa adalah ...
 - A. Membagi Jawa menjadi provinsi
 - B. Membagi Jawa menjadi karesidenan
 - C. Membentuk kerajaan-kerajaan kecil
 - D. Menyatukan seluruh Nusantara di bawah satu pemerintahan
 - E. Menyerahkan kekuasaan kepada bupati secara penuh
 9. Pada 1811, Inggris menguasai Jawa setelah Belanda kalah dari Perancis. Thomas Stamford Raffles kemudian diangkat sebagai gubernur jenderal. Ia menerapkan kebijakan sistem sewa tanah (landrent system). Tujuan kebijakan Raffles adalah...
 - A. Menjamin rakyat bebas Bertani.
 - B. Menghapus kerja rodi.
 - C. Mengatur pajak tanah secara modern.
 - D. Membuka perdagangan bebas.
 - E. Memajukan pendidikan pribumi.
 10. Cornelis de Houtman mendarat di Banten tahun 1596. Kedatangan Belanda awalnya untuk berdagang, tetapi kemudian berubah menjadi kolonialisme. Mereka mulai membangun benteng dan pos perdagangan untuk memperkuat pengaruhnya. Selanjutnya, Belanda mendirikan VOC pada tahun 1602. Perubahan ini terjadi karena...
 - A. Belanda tidak mampu berdagang dengan rakyat.
 - B. Belanda ingin menyaingi kekuatan Portugis.
 - C. Belanda ingin menguasai wilayah Nusantara secara politik dan ekonomi.
 - D. Belanda tidak menemukan rempah.
 - E. Belanda hanya ingin menyebarkan agama.
 11. Belanda menerapkan monopoli perdagangan rempah di Maluku. Rakyat dipaksa menjual rempah hanya kepada Belanda dengan harga murah. Belanda menerapkan monopoli perdagangan rempah di Maluku. Rakyat dipaksa menjual rempah hanya kepada Belanda dengan harga murah. Untuk memperketat pengawasan, Belanda mendirikan benteng dan menempatkan garnisun di berbagai wilayah strategis. Selain itu, mereka juga menunjuk pejabat VOC sebagai penguasa dagang yang mengatur jalannya distribusi rempah. Dampak sosial kebijakan ini adalah...
 - A. Rakyat kehilangan kebebasan berdagang.
 - B. Rempah semakin mahal di Eropa.
 - C. Rakyat menjadi semakin Makmur.
 - D. Hubungan rakyat dengan Belanda membaik.
 - E. Persaingan dagang semakin sehat.
 12. *Hongi Tochten* adalah kebijakan yang diterapkan Belanda, khususnya VOC, di Maluku pada abad ke-17 untuk menjaga monopoli perdagangan rempah-rempah. *Hongi Tochten* berasal dari kata "hong" (kapal perang tradisional Maluku) dan "tochten" (pelayaran). Bentuk nyata dari pelaksanaan kebijakan tersebut adalah...
 - A. Membatasi perdagangan rempah hanya di pelabuhan Batavia.
 - B. Memberlakukan pajak tinggi atas penjualan rempah ke pedagang asing.
 - C. Melakukan patroli laut untuk menghancurkan tanaman rempah yang melebihi kuota atau tidak berada di bawah kendali VOC.
 - D. Mengharuskan rakyat menjual rempah kepada VOC dengan harga yang sudah ditetapkan.
 - E. Membangun benteng di seluruh daerah penghasil rempah untuk melindungi gudang penyimpanan.
 13. Sultan Agung dari Mataram menentang kekuasaan Belanda dengan menyerang Batavia. Serangan ini dilakukan dua kali, yaitu pada tahun 1628 dan 1629 dengan mengerahkan pasukan dalam jumlah besar. Upaya tersebut menunjukkan tekad Mataram untuk mengusir Belanda dari pusat kekuatan mereka di Batavia. Namun, serangan ini gagal. Penyebab kegagalan ini adalah...
 - A. Belanda lebih kuat persenjataannya.
 - B. Rakyat tidak mendukung Sultan Agung.
 - C. Portugis membantu Belanda.
 - D. Mataram menyerang tanpa strategi.

E. Inggris ikut melawan Mataram.

14. Pada tahun 1602, Belanda mendirikan VOC (Vereenigde Oostindische Compagnie) sebagai kongsi dagang terbesar di Asia. Untuk menguasai perdagangan rempah-rempah, VOC menerapkan politik monopoli yang merugikan rakyat Indonesia. Tujuan utama VOC didirikan di Nusantara adalah ...
- A. Menguasai perdagangan rempah-rempah dan memperoleh keuntungan besar.
 - B. Membantu kerajaan-kerajaan Nusantara berkembang.
 - C. Menyebarkan agama Kristen di seluruh Nusantara.
 - D. Menghentikan perdagangan antar bangsa Asia.
 - E. Melindungi rakyat dari serangan bangsa Portugis.
15. VOC didirikan tahun 1602 sebagai kongsi dagang Belanda di Asia. VOC memiliki hak istimewa (oktroi) seperti mencetak uang, membuat perjanjian, bahkan berperang. Hak oktroi ini membuat VOC memiliki kekuasaan yang hampir setara dengan sebuah negara. Dampak dari pemberian hak oktroi kepada VOC adalah...
- A. VOC hanya berfungsi sebagai pedagang biasa tanpa memiliki pengaruh politik.
 - B. VOC menjadi perusahaan dagang terbesar di Eropa tetapi tidak berkuasa di Asia.
 - C. VOC dapat bertindak sebagai penguasa yang berdaulat di wilayah jajahannya.
 - D. VOC kehilangan kewenangan untuk mengatur perdagangan rempah di Asia.
 - E. VOC hanya berfokus pada kerja sama dengan kerajaan-kerajaan di Nusantara.
16. Jan Pieterszoon Coen dikenal sebagai gubernur jenderal VOC yang keras. Ia memindahkan pusat VOC ke Batavia (1619) setelah menghancurkan Jayakarta. Tujuan pemindahan pusat VOC adalah...
- A. Dekat dengan rakyat Jawa.
 - B. Strategis sebagai jalur perdagangan internasional.
 - C. Terhindar dari pengawasan Belanda.
 - D. Mengembangkan pertanian kopi.
 - E. Menghindari Inggris.
17. VOC melakukan sistem perjanjian dengan raja-raja lokal agar hanya menjual rempah kepada VOC. Jika dilanggar, raja dianggap musuh. Dampak dari Kebijakan ini adalah...
- A. Hubungan baik antara VOC dan rakyat.
 - B. Rakyat semakin Makmur.
 - C. Rakyat kehilangan kedaulatan ekonomi.
 - D. Raja bebas menentukan perdagangan.
 - E. Inggris semakin kuat.
18. Pada abad ke-18 VOC mengalami kemunduran karena korupsi, biaya perang tinggi, dan lemahnya manajemen. Faktor utama penyebab kebangkrutan VOC adalah...
- A. Rakyat tidak mau menjual rempah
 - B. Sultan-sultan Nusantara menyerang VOC
 - C. Korupsi pejabat VOC yang merugikan keuangan
 - D. Perjanjian Saragosa
 - E. Inggris merebut Batavia
19. Setelah VOC dibubarkan pada tahun 1799, wilayah Nusantara resmi berada di bawah kendali Pemerintah Hindia Belanda. Pemerintah kolonial mulai mengatur sistem administrasi, pajak, dan perdagangan untuk kepentingan negeri Belanda. Masa ini menandai awal penjajahan Belanda secara langsung di Indonesia. Peristiwa yang menandai dimulainya pemerintahan Hindia Belanda di Indonesia adalah...
- A. Kedatangan Belanda pertama kali di Banten
 - B. Bubarnya VOC dan pengambilalihan aset oleh Belanda
 - C. Perang Diponegoro di Jawa Tengah
 - D. Politik Etis yang dicanangkan oleh Belanda
 - E. Perang Aceh melawan Belanda
20. Setelah kekuasaan atas wilayah Nusantara diambil alih langsung oleh pemerintah Belanda. Tahun 1830 diberlakukan *Cultuur stelsel* (tanam paksa) oleh Van den Bosch. Rakyat dipaksa menanam tanaman ekspor. Dampak sistem tanam paksa adalah...
- A. Rakyat hidup Sejahtera.
 - B. Pemerintah Belanda memperoleh keuntungan besar.
 - C. Rakyat bebas berdagang.
 - D. Pajak tanah dihapus.
 - E. Pendidikan semakin maju.
21. Banyak rakyat menderita akibat tanam paksa, bahkan terjadi kelaparan di wilayah di Jawa Tengah. Hal ini menunjukkan bahwa...
- A. Tanam paksa berhasil mensejahterakan rakyat.
 - B. Tanam paksa hanya menguntungkan Belanda.
 - C. Tanam paksa menghapus monopoli.
 - D. Tanam paksa disukai rakyat.
 - E. Tanam paksa meningkatkan Pendidikan.

22. Herman Willem Daendels membangun jalan Anyer–Pasarukin sepanjang 1000 km dengan kerja rodi. Jalan ini menghubungkan Jawa bagian barat hingga timur untuk memperlancar mobilitas militer dan perdagangan. Pembangunan tersebut dilakukan secara paksa oleh rakyat tanpa upah dan menimbulkan penderitaan yang besar. Tujuan dari kebijakan tersebut adalah...
- Memajukan pendidikan rakyat.
 - Mempercepat mobilisasi militer Belanda.
 - Membuka perdagangan bebas.
 - Membantu rakyat Bertani.
 - Menghapus pajak tanah.
23. Raffles memperkenalkan sistem sewa tanah (landrent system) yang membebaskan pajak pada petani. Dalam praktiknya, petani harus menyerahkan sebagian hasil panennya sebagai bentuk pembayaran. Sistem ini dilaksanakan dengan pengawasan langsung dari pegawai kolonial Inggris di desa-desa. Tujuan utama kebijakan sistem sewa tanah adalah...
- Meningkatkan kesejahteraan petani.
 - Menambah kas negara Inggris.
 - Menghapus monopoli perdagangan.
 - Mengembangkan sistem Pendidikan.
 - Membantu rakyat menanam kopi.
24. Politik etis muncul awal abad ke-20 sebagai “balas budi” Belanda. Van Deventer menulis artikel “Een Eereschuld” (utang kehormatan). Gagasan ini dimuat dalam majalah *De Gids* pada tahun 1899. Artikel tersebut mengkritik keras praktik penjajahan Belanda yang selama berabad-abad hanya mengeksploitasi Hindia Belanda tanpa memperhatikan kesejahteraan rakyatnya. Isi utama kebijakan politik etis adalah...
- Irigasi, edukasi, dan transmigrasi.
 - Pajak tanah, irigasi, dan rempah.
 - Tanam paksa, monopoli, dan pajak.
 - Edukasi, monopoli, dan irigasi.
 - Rempah, sewa tanah, dan Pendidikan.
25. Salah satu hasil politik etis adalah berdirinya sekolah bagi pribumi. Dari sinilah lahir kaum terpelajar Indonesia yang kelak memimpin pergerakan nasional. Sekolah-sekolah tersebut didirikan dengan berbagai jenjang, mulai dari pendidikan dasar hingga sekolah kedokteran. Kurikulumnya disusun mengikuti model Barat. Dampak terpenting dari kebijakan tersebut adalah...
- Rakyat bebas pajak.
 - Kaum cendekiawan menjadi pelopor kebangkitan nasional.
 - Rakyat makmur secara ekonomi.
 - Perdagangan rakyat semakin maju.
 - Belanda kehilangan kekuasaan.
26. Politik etis memang memberi keuntungan dalam pendidikan, tetapi di bidang ekonomi masih menguntungkan Belanda. Dalam praktiknya, politik etis di bidang ekonomi diwujudkan melalui program irigasi dan perluasan perkebunan yang hasilnya tetap diekspor untuk kepentingan Belanda. dampak utama politik etis di bidang ekonomi bagi Hindia Belanda adalah...
- Rakyat sepenuhnya terbebas dari kewajiban kerja paksa di perkebunan.
 - Belanda mendapatkan peningkatan hasil produksi pertanian dan perkebunan untuk ekspor.
 - Petani pribumi menikmati seluruh keuntungan dari hasil panen dan perdagangan.
 - Ekonomi Hindia Belanda menjadi mandiri tanpa campur tangan kolonial.
 - Semua pajak hasil perkebunan sepenuhnya digunakan untuk pembangunan desa.
27. Lahirnya kaum terpelajar seperti dr. Wahidin Sudirohusodo, Sutomo, dan Ki Hajar Dewantara adalah hasil kebijakan pendidikan politik etis. Mereka memperoleh akses ke sekolah modern yang sebelumnya hanya diperuntukkan bagi kaum priyayi dan orang Eropa. Selain itu, mereka juga terpapar pada pemikiran serta ilmu pengetahuan Barat yang berkembang pada masa itu. Kontribusi kaum terpelajar tersebut adalah...
- Membentuk pergerakan nasional melawan penjajahan.
 - Membantu Belanda menguasai Nusantara.
 - Memperkuat sistem tanam paksa.
 - Menyebarkan agama Kristen.
 - Menghapus pajak tanah.
28. Perubahan sosial akibat penjajahan Belanda adalah munculnya stratifikasi sosial: Eropa, Timur Asing, dan Pribumi. Golongan Eropa menempati posisi tertinggi dalam struktur sosial kolonial dengan berbagai hak istimewa. Sementara itu, golongan Timur Asing seperti Tionghoa, Arab, dan India ditempatkan di lapisan tengah dengan fungsi utama sebagai perantara dalam perdagangan. Dampak stratifikasi tersebut adalah...
- Rakyat bersatu melawan Belanda.
 - Rakyat semakin terpecah dalam kelas sosial.
 - Rakyat bebas menentukan perdagangan.
 - Belanda kehilangan wibawa.
 - Rakyat pribumi semakin sejahtera.

29. Penjajahan Belanda juga berpengaruh terhadap budaya di Indonesia. Belanda memperkenalkan gaya hidup Barat, seperti cara berpakaian, arsitektur, dan bahasa. Di sisi lain, budaya lokal sering dianggap rendah dan terpinggirkan. Akibatnya, terjadi pergeseran budaya di kalangan masyarakat, terutama di kota-kota besar. Dampak budaya penjajahan Belanda di Indonesia adalah
- Budaya lokal semakin dihargai oleh Belanda.
 - Tidak ada pengaruh budaya asing terhadap Masyarakat.
 - Budaya Barat mulai masuk dan memengaruhi kehidupan rakyat.
 - Semua rakyat menolak pengaruh budaya asing.
 - Budaya Indonesia justru menggantikan budaya Eropa.
30. "Pada 1825–1830, Pangeran Diponegoro memimpin perlawanan besar di Jawa. Penyebabnya antara lain campur tangan Belanda dalam urusan keraton, pajak tanah yang memberatkan, serta pemasangan patok jalan yang dianggap melanggar tanah leluhur Diponegoro. Perang ini berlangsung selama 5 tahun dan menguras kas Jawa Belanda hingga 20 juta gulden." makna penting dari Perang Diponegoro bagi perjuangan bangsa Indonesia adalah...
- Perlawanan menunjukkan bersatunya seluruh kerajaan.
 - Perang Diponegoro menjadi simbol perlawanan rakyat terhadap kolonialisme.
 - Perang ini membuktikan kelemahan strategi Belanda di Jawa.
 - Perang Diponegoro berhasil mengusir Belanda dari Jawa Tengah.
 - Perang ini menandai berakhirnya pengaruh keraton Yogyakarta.
31. Pattimura, Diponegoro, Antasari, dan Teuku Umar merupakan tokoh perlawanan Nusantara terhadap kolonial. Mereka memiliki latar belakang berbeda: ada yang bangsawan, ulama, hingga rakyat biasa. Pattimura berasal dari Maluku dengan latar belakang sebagai seorang prajurit. Sedangkan Teuku Umar berasal dari Aceh dan tumbuh dalam lingkungan keluarga bangsawan daerah. kesamaan mendasar yang dapat disimpulkan dari perjuangan para tokoh tersebut adalah...
- Perjuangan mereka selalu berhasil mengusir Belanda.
 - Semua perlawanan berlangsung dalam waktu yang singkat.
 - Perlawanan mereka didorong semangat menegakkan keadilan dan kedaulatan.
 - Mereka semuanya berasal dari latar belakang keraton atau istana.
 - Perlawanan mereka mendapat dukungan penuh dari negara lain.
32. Perang Diponegoro berlangsung selama lima tahun dan melibatkan hampir seluruh wilayah Jawa. Pangeran Diponegoro menggunakan strategi perang gerilya untuk melawan pasukan Belanda yang lebih modern. Taktik ini membuat Belanda kesulitan menaklukkan pasukan Diponegoro. Namun, perang ini juga menelan banyak korban dari kedua belah pihak. Strategi utama yang digunakan Pangeran Diponegoro dalam Perang Jawa adalah ...
- Perang terbuka dengan kekuatan besar.
 - Diplomasi damai dengan Belanda.
 - Perang gerilya melawan Belanda.
 - Serangan laut ke kapal Belanda.
 - Menjalin aliansi dengan bangsa asing.
33. Perang Aceh melawan Belanda tidak hanya dipimpin oleh bangsawan, tetapi juga ulama. Salah satu tokoh penting adalah Teuku Cik Di Tiro, seorang ulama kharismatik yang mengobarkan semangat jihad fi sabilillah. Ia berhasil menyatukan rakyat Aceh untuk melawan Belanda dengan kekuatan iman dan strategi perang yang terorganisir. Perannya menjadikan ulama sebagai motor utama perlawanan rakyat Aceh. Peran utama Teuku Cik Di Tiro dalam Perang Aceh adalah ...
- Membuktikan bahwa perjuangan hanya bersifat lokal.
 - Menunjukkan bahwa perjuangan Aceh tidak berlandaskan agama.
 - Perlawanan melibatkan seluruh elemen masyarakat tanpa memandang gender.
 - Tokoh perempuan hanya memiliki peran simbolis belaka.
 - Ulama berperan hanya dalam bidang pendidikan, bukan peperangan.
34. Kekuasaan Inggris di Nusantara berakhir pada tahun 1816 setelah ditandatanganinya Konvensi London. Dalam perjanjian ini, Inggris harus mengembalikan wilayah jajahan Belanda, termasuk Indonesia, kepada Kerajaan Belanda. Walaupun hanya berkuasa selama lima tahun, Inggris meninggalkan sejumlah kebijakan yang berpengaruh bagi perkembangan Indonesia. Beberapa kebijakan tersebut tetap dilanjutkan oleh Belanda setelah mereka kembali berkuasa. Penyebab berakhirnya kekuasaan Inggris di Indonesia adalah ...
- Inggris dikalahkan oleh rakyat Jawa
 - Inggris kalah dalam Perang Napoleon
 - Adanya Konvensi London yang mengembalikan wilayah kepada Belanda
 - Raffles meninggal dunia di Jawa
 - Inggris tidak membutuhkan rempah-rempah lagi
35. Dalam Perang Aceh, Belanda akhirnya menerapkan strategi baru dengan merekrut Snouck Hurgronje sebagai penasihat. Ia menyarankan agar Belanda membedakan peran ulama dan uleebalang, serta merebut hati rakyat melalui pendekatan politik dan sosial. Dari uraian di atas strategi Belanda adalah...
- Belanda akhirnya menyerah kepada Aceh.
 - Pendekatan non-militer lebih efektif dibandingkan kekuatan senjata.
 - Perlawanan Aceh sebenarnya mudah dipatahkan.
 - Belanda tidak lagi menggunakan politik adu domba.
 - Snouck Hurgronje gagal memberi solusi pada Belanda.

36. Perang Diponegoro meletus pada tahun 1825 karena Belanda memasang patok jalan di tanah leluhur milik Pangeran Diponegoro di Tegalrejo tanpa izin. Bagi Diponegoro, hal itu bukan hanya persoalan tanah, melainkan juga simbol pelecehan terhadap hak bangsawan Jawa. Selain itu, campur tangan Belanda dalam urusan Keraton Yogyakarta dan beban pajak yang berat bagi rakyat turut memperuncing keadaan. Penyebab utama meletusnya Perang Diponegoro adalah...
- A. Belanda menolak membiayai pembangunan keraton Yogyakarta.
 - B. Belanda menancapkan patok di tanah milik Diponegoro tanpa izin.
 - C. Belanda menguasai perdagangan rempah di Maluku.
 - D. Belanda mengasingkan Diponegoro ke Makassar sejak awal.
 - E. Belanda menolak mengakui Diponegoro sebagai sultan.
37. Pasukan Aceh menggunakan taktik gerilya untuk melawan Belanda. Perlawanan dilakukan dari pedalaman dengan serangan mendadak, memanfaatkan kondisi alam yang sulit dijangkau. Strategi ini menyulitkan Belanda yang terbiasa dengan perang terbuka.
- Keunggulan taktik gerilya yang diterapkan oleh pejuang Aceh adalah...
- A. Membuat Belanda lebih mudah menguasai benteng Aceh.
 - B. Menyulitkan Belanda karena serangan dilakukan secara tiba-tiba di wilayah sulit dijangkau.
 - C. Mempercepat perundingan antara Belanda dan Aceh.
 - D. Menyebabkan pejuang Aceh kehilangan dukungan rakyat.
 - E. Membatasi perlawanan Aceh hanya di wilayah pesisir.
38. Budi Utomo lahir sebagai organisasi modern pertama di Indonesia yang mengutamakan pendidikan dan kebudayaan. Melalui gerakannya, organisasi ini menekankan pentingnya meningkatkan derajat bangsa melalui ilmu pengetahuan. Walaupun perannya belum bersifat politik langsung, Budi Utomo berhasil menumbuhkan kesadaran persatuan di kalangan kaum muda. Dari sinilah muncul inspirasi bagi lahirnya organisasi-organisasi berikutnya. Peran utama Budi Utomo dalam pergerakan nasional adalah ...
- A. Mengangkat senjata melawan Belanda.
 - B. Menumbuhkan kesadaran nasional melalui pendidikan dan budaya.
 - C. Menjadi organisasi politik yang menuntut kemerdekaan.
 - D. Menjalin kerja sama dengan negara-negara Asia.
 - E. Menguasai perdagangan rempah-rempah di Jawa.
39. Sebagai organisasi awal, Budi Utomo bergerak dalam bidang pendidikan, kebudayaan, dan sosial. Anggota-anggotanya percaya bahwa kemajuan bangsa dapat dicapai melalui peningkatan kualitas manusia. Program-program mereka meliputi pembangunan sekolah dan beasiswa bagi pelajar pribumi. Hal ini menjadi fondasi kuat bagi lahirnya pergerakan nasional di bidang lain. Bidang utama yang digerakkan oleh Budi Utomo adalah ...
- A. Pendidikan, kebudayaan, dan sosial.
 - B. Politik, militer, dan diplomasi.
 - C. Perdagangan, pertanian, dan industri.
 - D. Seni, olahraga, dan hiburan.
 - E. Perang, perlawanan, dan perundingan.
40. Budi Utomo memang tidak secara langsung memperjuangkan kemerdekaan, tetapi organisasi ini dianggap sebagai pelopor. Sejak lahirnya Budi Utomo, bangsa Indonesia mulai mengenal organisasi modern yang teratur. Gerakannya menumbuhkan semangat persatuan di atas dasar kebudayaan dan pendidikan. Karena itu, 20 Mei diperingati sebagai Hari Kebangkitan Nasional. Makna berdirinya Budi Utomo bagi bangsa Indonesia adalah ...
- A. Awal mula perjuangan bersenjata melawan Belanda.
 - B. Tanda dimulainya organisasi modern dalam pergerakan nasional.
 - C. Keberhasilan Indonesia mengusir Belanda dari Jawa.
 - D. Terbentuknya pemerintahan Indonesia pertama.
 - E. Awal keruntuhan kerajaan-kerajaan di Nusantara.